

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah

Profil madrasah adalah gambaran singkat dari lembaga sekolah Islam secara umum.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs AT-TAUHID
Alamat	: Sidoresmo Dalam II/37
Kecamatan	: Wonokromo
Kab/Kota	: Surabaya
No. Telp.	: 031-8418246

2. Visi Madrasah

Mencetak manusia yang unggul dalam ilmu agama, amar ma'ruf nahi munkar, menjunjung tinggi persaudaraan yang beraqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berpegang teguh Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas.

3. Misi Madrasah

- Membentuk manusia yang senantiasa meng-Esa-kan Allah dan mengamalkan ilmu agamanya
- Mencetak manusia yang mampu menjalankan tugas *amal ma'ruf nahi munkar li i'lai kalimatillah*.
- Mencetak manusia yang menjunjung tinggi nilai persatuan dan persaudaraan (*UkhuwahIslamiyah, Wathoniyah dan Bsyariyah*)
- Membentuk manusia yang menghambakan diri hanya kepada Allah dengan berlandaskan Al-Qur'an, Al-Hadits, Al-Ijma' dan Al-Qiyas

4. KONDISI OBYEKTIF MADRASAH

- Nama Yayasan : AT-TAUHID
- Alamat :Sidoresmo Dalam II/ 37
- NSM : 121235780031
- Tahun didirikan : 1969
- Tahun beroperasi : 1969

- f. Kepemilikan Tanah
- 1) Status Tanah : Milik Sendiri
 - 2) Surat Kepemilikan : Ada
- g. Luas Tanah : 6000 m²
- h. Status Bangunan : Milik Sendiri
- i. Luas Bangunan : 500 m²
- j. Nomor rekening Madrasah : 0017590961
- k. Jumlah siswa : 273 Siswa

TABEL 4.1
DATA JUMLAH SISWA

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII		Jumlah	Kelas VIII		Jumlah	Kelas IX		Jumlah	Jumlahseluruhnya		Total
		Pa	Pi		Pa	Pi		Pa	Pi		Pa	Pi	
1	2013/2014	46	48	94	32	42	86	54	39	93	132	129	261

- l. a) Data Ruang Kelas

TABEL 4.2
DATA RUANG KELAS

Jenis	JumlahRuanganKelasli (d)				Jumlahruang lain yang digunakan kelas (e)	Jumlahruangygdigunakan U/ ruangkelas (f)= (d+e)
	Ukuran 7x9	Ukuran >63	Ukuran <63	Jumlah(d) A+b+c		
RuangKelas	-	-	8	8	-	8

- b) Data Ruang Lain

TABEL 4.3
DATA RUANG LAIN

No	JenisRuangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m ²)
01	Perpustakaan	1	5 x 7
02	Laboratorium IPA	1	5 x 7

03	LaboratiriumKomputer	1	5 x 7
04	LaboratoriumBahasa	1	5 x 7
05	RuangKetrampilan		
06	RuangKepala Madrasah	1	5 x 7
07	Ruang TU	1	2 x 3
08	Ruang BK	1	2 x 3
09	Ruang Guru	1	2 x 3
10	Asrama Guru	1	3 x 4
11	WC guru	1	2 x 1,5
12	WC Siswa	2	2 x 4
13	KamarMandi	3	2 x 1,5
14	Ruang UKS	1	3 x 3
15	Gudang	1	7 x 35

c) Data Inventaris

TABEL 4.4
DATA INVENTARIS

No	NamaBarang	Kondisi			Jumlah	Ket
		Baik	Layak	Rusak		
01	Komputer		2		2	
02	Loker Guru		1		1	
03	Meja Guru	4			4	
04	Kursi Guru	15			15	
05	MejaSiswa		108	7	115	
06	KursiSiswa		102	13	115	
07	MejaKasek		1		1	

08	KursiKasek		1		1	
09	Box File		1		1	
10	Pigora	12	5	3	20	
11	Papan Data		1		1	
12	Meja Tata Usaha		2		2	
13	Kursi Tata Usaha		2		2	
14	KursiTamu (set)		1		1	

d) Data Guru dan Staf

TABEL 4.5
DATA GURU DAN STAF

Jumlah Guru/Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru/Staf	SMP/MTS Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)				
Guru Kontrak				
Guru Honor Sekolah		20		
Staf Tata Usaha		2		

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan paparan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya, dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi, juga penjelasan mengenai aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi selama melakukan penelitian tindakan kelas.

Sebelum hasil penelitian ini peneliti uraikan, peneliti akan mendeskripsikan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII dan hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqih kelas VIII MTs. At-Tauhid Surabaya yang dilakukan pada hari senin tanggal 31 Maret 2014.

Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII MTs. At-Tauhid Surabaya menghasilkan informasi bahwa pembelajaran fiqih selama ini hanya dengan menggunakan metode ceramah dan menghafal saja, hal ini membuat mereka jenuh dan bosan bahkan tidak suka dengan pelajaran fiqih. Akibatnya adalah prestasi pada bidang studi ini jauh dibawah KKM.

Menurut siswa tersebut ketika pelajaran fiqih tidak ada semangat karena mereka sangat hafal dengan metode gurunya yaitu ceramah, kemudian menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan materi. Jika tidak hafal guru akan memberikan sanksi berupa menulis ayat yang dihafalkan sebanyak 100 kali.

Keterangan diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi fiqih kelas VIII MTs. At-Tauhid Surabaya. Guru tersebut memaparkan bahwa selama ini metode yang beliau gunakan adalah metode ceramah dan menghafal. Alasan guru tersebut menggunakan metode ceramah adalah karena ceramah salah satu metode

yang sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap materi sedangkan menghafalpun dirasa demikian karena fiqih merupakan pelajaran yang menjelaskan tentang hukum yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang memang sudah seharusnya kita umat muslim hafal akan dasar hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits tersebut. Beliau juga memaparkan bahwa hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih selama ini standart, artinya masih ada saja yang belum tuntas karena kecerdasan anak satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Peneliti pun diperbolehkan melihat hasil UTS pada mata pelajaran fiqih yang semua nilainya akan peneliti paparkan.

Di bawah ini adalah nilai hasil UTS mata pelajaran fiqih semester genap kelas VIII Mts. At-Tauhid Surabaya:

TABEL 4.6

HASIL ULANGAN TENGAH SEMESTER

No.	Nama	Nilai
1	A. Saefuddin	70
2	Abd. Hafidz	75
3	Abd. Hamid	65
4	Achmad Barizi	85
5	Achmad Sa'id	75
6	Aulia Agung Wicaksono	80
7	Baidhowi	75
8	Lamat Shabirin	75
9	Luqman Firmansyah	65
10	M. A. Dani Latif	85
11	M. Abd. Jalil	80
12	M. Abd. Qahar Aqib	90
13	M. Abdul Yasir	60
14	M. Iqbal Catur	65
15	M. Iqram	70
16	M. Rizal	70
17	M. Rizal Pratama	75
18	M. Rizki Febri	75
19	Miftahul Ulum	80

20	Moch. Agustino Syafi'i	50
21	Moch. Cholil Hidayat	50
22	Moch. Faqih	50
23	Moch. Ihsan Abdul W.	75
24	Moch. Nur Syai'in	70
25	Moch. Rizki Romadhon	65
26	Moch. Rofi'i	80
27	Moch. Thoriman	80
28	Muhammad Azmi Syarif	65
29	Muhammad Nu'man	60
30	Muhammad Sholihin	80
31	Ubaydillah	60
32	Yosa Febrizki	65
Jumlah		2265
Rata-rata		70,78
Prosentase		50%

Berbekal pada informasi diatas peneliti melakukan diskusi dengan guru bidang studi fiqih untuk mencoba meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Peneliti pun mulai menjadwalkan siklus I dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Adapun penjelasan lebih rinci akan peneliti paparkan di bawah ini:

1. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Yang peneliti siapkan adalah Rpp, lembar kerja siswa yang berupa soal, lembar instrument observasi aktifitas guru dan siswa selama melakukan proses pembelajaran serta alat-alat yang diperlukan lainnya. Rpp, Lks dan lembar instrument terlampir.

b) Tindakan

Siklus I ini dilakukan pada hari senin tanggal 7 April 2014, pada tahap ini peneliti sebagai guru yang menerapkan metode *Hypnoteaching* dibantu oleh guru bidang studi fiqih. Adapun kegiatan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal peneliti awali dengan mengucapkan salam, mengabsen, perkenalan, pertanyaan ajaib (menanyakan kabar disertai gerakan yang akan diikuti oleh semua siswa). Kemudian peneliti menyamakan emosi siswa dengan menggunakan game. Game yang peneliti gunakan bernama *strip seven* dimana semua siswa disuruh untuk berhitung satu persatu namun pada angka ketujuh dan kelipatannya siswa tidak boleh menyebut tujuh akan tetapi diganti dengan tepukan, sebagai motivasi peneliti menyiapkan sangsi bagi siswa yang salah sangsinya adalah melepas satu persatu atribut yang dikenakannya misalkan satu kali salah silakan lepas satu sepatu sebelah kanan. Game ini akan membuat siswa merasa senang karena sebelum penyampain materi peneliti membuat mood siswa menjadi baik, tentu saja hal ini akan berdampak pada mudahnya pemahaman materi yang akan diterima oleh siswa.

Pada kegiatan ini pula peneliti akan menerapkan permainan selama pembelajaran yaitu jam emosi. Jam emosi terdiri dari empat jam emosi yaitu: jam tenang, jam diskusi, jam lepas dan jam tombol.

Kemudian peneliti masuk pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti peneliti menerapkan jam tenang yaitu jam dimana semua siswa harus diam memperhatikan penjelasan yang peneliti sampaikan seputar materi haji tentang pengertian, hukum, syarat, rukun dan wajib haji. Jam ini ditandai dengan kertas warna merah yang

bertuliskan jam tenang. Pada jam ini berlaku peraturan yang rame akan mendapat hukuman.

Setelah jam tenang, peneliti menerapkan jam diskusi yang ditandai dengan kertas warna biru bertuliskan jam diskusi. Namun sebelumnya peneliti mengelompokkan siswa dengan menyuruh siswa untuk berhitung dari mulai satu sampai empat, yang memiliki angka yang sama akan berkumpul menjadi satu kelompok.

Kemudian peneliti memberikan setiap kelompok satu permasalahan untuk dipecahkan. Pada jam diskusi ini banyak siswa yang mengandalkan temannya sehingga mereka hanya diam saja tanpa ikut bermusyawarah, sehingga saat menampilkan hasil diskusi pun siswa tidak merespon temannya yang maju ke depan. pada akhir jam diskusi peneliti memberikan penguatan serta penarikan kesimpulan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya.

Setelah jam diskusi selesai peneliti menerapkan jam lepas, pada jam ini peneliti kembali menampilkan permainan *strip seven* dengan peraturan yang sama namun hitungan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mereshfresh kembali pikiran siswa setelah jam tenang dan jam diskusi. Dan terakhir peneliti menerapkan jam tombol dimana siswa diberi Lks untuk dikerjakan.

Setelah kegiatan inti selesai dengan ditandai dengan selesainya jam tombol peneliti melakukan kegiatan penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya, kemudian peneliti mengucapkan salam.

c) Observasi atau pengamatan

Pada tahap observasi ini peneliti telah menyiapkan lembar instrument yang akan dilakukan oleh guru bidang studi pelajaran fiqih. Lembar instrument observasi ada dua, yang pertama adalah lembar instrument observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Adapun data hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas siklus I adalah sebagai berikut:

TABEL 4.7

Lembar Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rpp a. Kesesuaian dengan SK dan KD b. Indikator yang sesuai dengan SK dan KD c. Kesesuaian Rpp dengan proses KBM				√ √ √
2.	Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) a. Proses mengawali dan memotivasi siswa b. Kemampuan pengelolaan kelas dan kreatifitas guru c. Penguasaan materi d. Partisipasi dan keaktifan siswa e. Penggunaan sumber belajar f. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√ √ √ √ √ √	
3.	Performance				

	<ul style="list-style-type: none"> a. Suara intonasi, nada, dan irama b. Penggunaan bahasa positif c. Posisi dan gerakan guru d. Pola interaksi perhatian pada siswa e. Ekspresi roman muka f. Kerapian 			<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √
4.	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP) <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian MBSP dengan indicator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik 			<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	
5.	Reinforment (member penguatan) <ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal (tes) 				<ul style="list-style-type: none"> √ √
6.	Pengelolaan waktu			√	
7.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan b. Proses evaluasi c. Hasil yang diperoleh dari evaluasi 			<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √
8.	Menutup <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesimpulan b. Memberi informasi pelajaran berikutnya 			<ul style="list-style-type: none"> √ 	<ul style="list-style-type: none"> √
Jumlah				89	
Prosentase				85,5%	

Yang kedua adalah lembar instrument aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berlangsung. Adapun penyajian datanya adalah sebagai berikut:

TABEL 4.8

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Indicator Atau Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon apersepsi / motivasi yang diberikan guru		√		
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		√		
3.	Siswa mempraktekkan apa yang menjadi intruksi guru (<i>yelling</i>)			√	
4.	Siswa menjalankan tugas disetiap jam emosi				√
5.	Siswa melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok		√		
6.	Siswaanggapi hasil diskusi teman		√		
7.	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa / soal materi haji				√
8.	Ketepatan waktu setiap siswa dalam mengerjakan tugas			√	
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman			√	
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Jumlah		28			
Prosentase		70%			

d) Refleksi

Setelah mengetahui skor yang didapat selama tahap tindakan peneliti dan guru bidang studi melakukan diskusi. Hasil diskusi peneliti dan guru setelah diterapkannya siklus I adalah: guru kurang bisa memotivasi dan melakukan apersepsi. Sehingga membuat peserta didik tidak menanggapi kegiatan apersepsi yang dilakukan guru. Kemudian, pada jam diskusi banyak siswa yang berdiam diri membiarkan 1-3 orang temannya menyelesaikan soal diskusi sehingga membuat mereka tidak menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain.

2. Siklus II

a) Tahap perencanaan

Setelah melihat refleksi pada siklus I peneliti pun akhirnya membuat Rpp baru yang sudah dibenahi kekurangannya yang menurut peneliti dan guru bidang studi sudah menjadi solusi atas kekurangan yang terjadi pada siklus I. tidak hanya itu peneliti juga menyiapkan Lks, lembar instrument aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berlangsung.

b) Tindakan

Sama halnya dengan siklus I pada tahap ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Jika pada siklus I jam diskusi adalah kendala bagi berlangsungnya metode *Hypnoteaching* karena banyaknya peserta didik yang hanya diam dan menunggu temannya berdiskusi, maka peneliti pun mengubah strategi pada jam diskusi di siklus II ini. Pada jam diskusi kali ini peneliti menyuruh setiap kelompok untuk saling mengajarkan atau menjelaskan pada setiap anggotanya tentang materi haji yang meliputi larangan, macam-macam *dam*, sunnah

haji, macam-macam haji dan tata cara urutan haji, juga materi pada pertemuan sebelumnya. Bagi anggota yang tidak mengerti maka satu kelompok akan dikenai sangsi yang berupa coretan bedak di wajah. Kemudian peneliti tidak akan menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusi, melainkan membuat permainan dengan menggunakan kartu, dimana setiap kartu akan terdapat materi-materi haji yang sudah dijelaskan pada awal pertemuan hingga penjelasan tadi. Cara bermainnya setiap kelompok akan diberi waktu satu menit untuk menempelkan kartu di papan tulis sesuai dengan kategorinya. Terdapat lima kategori yaitu: syarat haji, rukun haji, wajib haji, sunnah haji, hal-hal yang dilarang beserta *dam*-nya. Sebelumnya telah diberikan intruksi bahwa bagi kelompok yang memiliki skor terendah akan dikenai sangsi, sehingga peserta didik semakin terpacu untuk melakukan diskusi beserta permainannya.

c) Observasi atau pengamatan

Sama seperti tahap observasi pada siklus I, siklus II pun peneliti telah menyiapkan instrument lembar observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berlangsung. Adapun data hasil observasi yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9

Lembar Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rpp				

	d. Kesesuaian dengan SK dan KD				√
	e. Indikator yang sesuai dengan SK dan KD				√
	f. Kesesuaian Rpp dengan proses KBM				√
2.	Proses kegiatan belajar mengajar (KBM)				
	g. Proses mengawali dan memotivasi siswa			√	
	h. Kemampuan pengelolaan kelas dan kreatifitas guru				√
	i. Penguasaan materi				√
	j. Partisipasi dan keaktifan siswa				√
	k. Penggunaan sumber belajar			√	
	l. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran				√
3.	Performance				
	g. Suara intonasi, nada, dan irama				√
	h. Penggunaan bahasa positif				√
	i. Posisi dan gerakan guru			√	
	j. Pola interaksi perhatian pada siswa				√
	k. Ekspresi roman muka			√	
	l. Kerapian				√
4.	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP)				
	d. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran				√
	e. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar			√	
	f. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik			√	
5.	Reinforment (member penguatan)				
	a. Penguatan verbal				√

	b. Penguatan non verbal (tes)				√
6.	Pengelolaan waktu			√	
7.	Evaluasi				
	d. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan				√
	e. Proses evaluasi				√
	f. Hasil yang diperoleh dari evaluasi			√	
8.	Menutup				
	c. Memberi kesimpulan				√
	d. Memberi informasi pelajaran berikutnya				√
Jumlah		96			
Prosentase		92,3%			

TABEL 4.10

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Indicator Atau Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon apersepsi / motivasi yang diberikan guru			√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan				√
3.	Siswa mempraktekkan intruksi guru (<i>yelling</i>)			√	
4.	Siswa menjalankan tugas disetiap jam emosi				√
5.	Siswa berdiskusi dengan baik				√
6.	Siswa menanggapi hasil diskusi teman			√	

7.	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa / soal materi haji				√
8.	Ketepatan waktu setiap siswa dalam mengerjakan tugas			√	
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman			√	
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru				√
Jumlah		35			
Prosentase		87,5%			

3. Metode *Hypnoteaching* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Metode *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs. At-Tauhid Surabaya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif yang berupa soal-soal yang ada pada lembar kerja siswa.

Dari hasil tes formatif pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan baik. Dengan demikian target yang diharapkan yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs. At-Tauhid Surabaya sudah tercapai. Adapun data hasil tes formatif siklus I dan siklus II akan terlampir di bawah ini:

TABEL 4.11
Data Hasil Tes Formatif Siklus I Dan Siklus II

No.	Nama	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	A. Saefuddin	75	80
2	Abd. Hafidz	75	75
3	Abd. Hamid	75	80
4	Achmad Barizi	90	85

5	Achmad Sa'id	70	90
6	Aulia Agung Wicaksono	60	70
7	Baidhowi	90	100
8	Lamat Shabirin	75	80
9	Luqman Firmansyah	80	90
10	M. A. Dani Latif	70	80
11	M. Abd. Jalil	90	95
12	M. Abd. Qahar Aqib	100	95
13	M. Abdul Yasir	30	75
14	M. Iqbal Catur	65	70
15	M. Iqram	75	80
16	M. Rizal	90	100
17	M. Rizal Pratama	75	80
18	M. Rizki Febri	75	75
19	Miftahul Ulum	100	90
20	Moch. Agustino Syafi'i	65	75
21	Moch. Cholil Hidayat	65	70
22	Moch. Faqih	75	85
23	Moch. Ihsan Abdul W.	85	90
24	Moch. Nur Syai'in	85	80
25	Moch. Rizki Romadhon	80	90
26	Moch. Rofi'i	70	80
27	Moch. Thoriman	85	80
28	Muhammad Azmi Syarif	80	90
29	Muhammad Nu'man	75	80
30	Muhammad Sholihin	85	85
31	Ubaydillah	80	80
32	Yosa Febrizki	80	80
Rata-rata		78,59	82,81
Prosentase		78,125%	87,5%

C. Pembahasan

Pada sub bab pembahasan ini peneliti akan menguraikan analisis selama melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini ada tiga hal yang perlu dianalisis yaitu ;

1. Siklus I

Pada siklus I penerapan metode *Hypnoteaching* sudah tergolong pada kategori cukup ini terlihat dari hasil observasi aktifitas guru, pada siklus I ini aktifitas guru mencapai 85,5%, yang artinya guru sudah melakukan penerapan metode *Hypnoteaching* sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada bab II. Namun hal ini tidak sejalan dengan aktifitas siswa, pada siklus I aktifitas siswa hanya mencapai 70% yang tergolong pada kategori cukup. Pada siklus ini masih banyak siswa yang tidak mengimbangi aktifitas guru. Terutama pada jam diskusi, pada jam ini siswa masih mengandalkan temannya untuk mengerjakan soal diskusi. Sehingga banyak siswa yang rame sendiri tidak memperdulikan kelompoknya, dan ketika mempresentasikan hasil diskusi tidak ada satu tanggapan dari siswa-siswa tersebut.

2. Siklus II

Pada siklus II penerapan metode *Hypnoteaching* sudah berubah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas guru dan siswa, tentu saja hal ini dikarenakan strategi yang digunakan setelah tahap refleksi pada siklus I, terutama pemecahan kendala pada jam diskusi yang sudah peneliti paparkan pada tahap tindakan di siklus II. Pada siklus II ini hasil aktifitas guru yang didapat dari lembar observasi guru telah mencapai angka 92,3% yang berarti sangat baik, hal ini sejalan dengan aktifitas yang dilakukan oleh siswa, artinya siswa telah mengimbangi aktifitas guru berupa respon

positif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berlangsung. Pada siklus ini hasil observasi aktifitas siswa mencapai 87,5% yang berarti sangat baik. Di bawah ini adalah diagram peningkatan terhadap aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berlangsung.

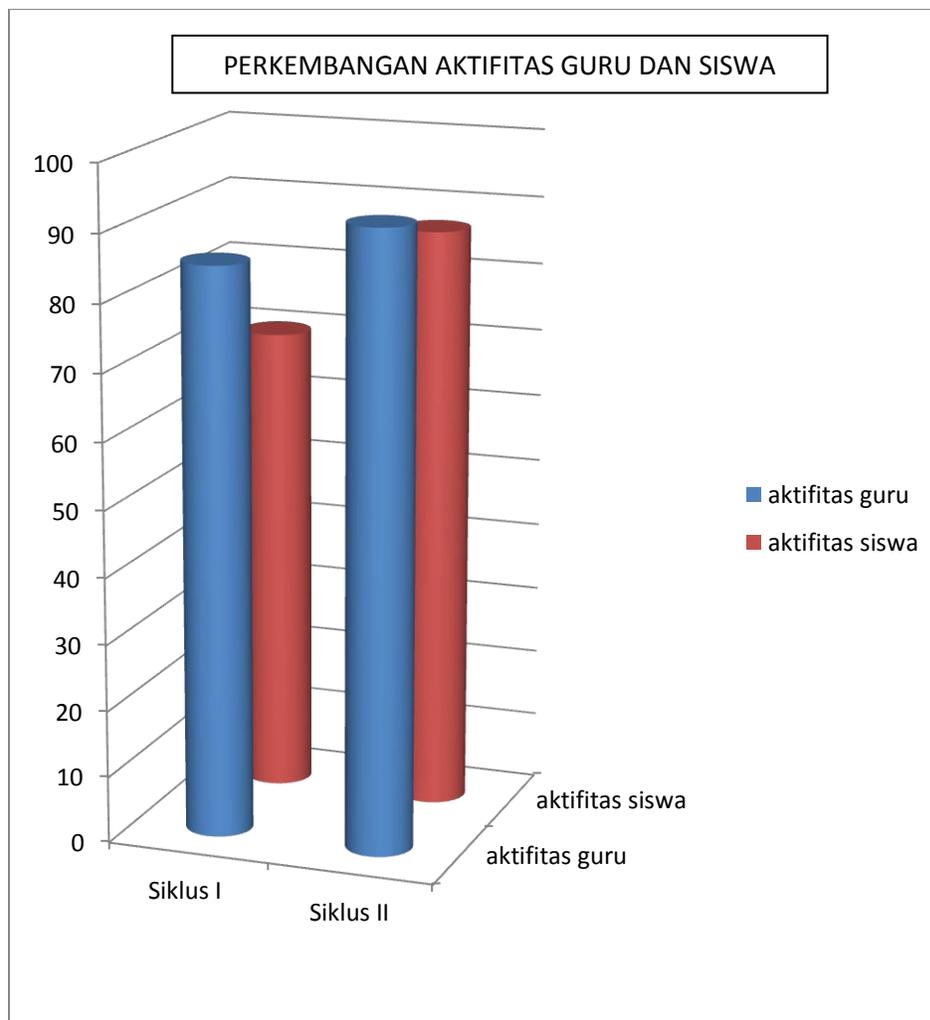


Diagram 4.1

Pada diagram diatas menunjukkan adanya peningkatan aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*. Hasil ini didapat dari tabel obseravsi aktifitas guru dan siswa. Ini berarti metode *hypnoteaching* telah

berhasil diterapkan oleh guru. Keberhasilan ini juga terdapat pada hasil prestasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang ini akan peneliti paparkan pada sub bab selanjutnya.

3. Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Setelah menggunakan metode *hypnoteaching* peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Mts. At-Tauhid mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil tes formatif selama siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Di bawah ini adalah diagram peningkatan prestasi belajar siswa dari mulai pra siklus (hasil uts) sampai dengan siklus II.



Diagram 4.2

Berdasarkan diagram diatas pra siklus yaitu hasil prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya metode *hypnotaeching* mencapai 50% artinya dari 32 siswa hanya 16 siswa yang mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran fiqih. Hasil ini peneliti dapat dari hasil UTS siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih dan menjadi salah satu faktor diadakannya penelitian ini. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.6.

Pada siklus I prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih meningkat menjadi 78,125% dalam tabel tingkat keberhasilan angka tersebut tergolong pada kategori cukup. Ini berarti peningkatannya mencapai 28% yaitu dari 32 siswa yang tuntas sudah mencapai 25 siswa. Kemudian pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan jauh lebih baik yaitu mencapai 87,5% yang dalam tabel tingkat keberhasilan angka tersebut tergolong pada kategori baik. Ini berarti dari siklus I peningkatannya mencapai 9,5% artinya dari 32 siswa terdapat 27 siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran fiqih dengan metode *hypnoteaching*.